

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA

THE IMPLEMENTATION OF WRITING SKILL TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA

Oleh: Amalia Nauvali, 11201244045, PBSI, FBS, UNY, nauvalinauvali@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) perencanaan pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VIII A, B, C SMP Negeri 3 Yogyakarta; (2) pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VIII A, B, C SMP Negeri 3 Yogyakarta; dan (3) evaluasi pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VIII A, B, C SMP Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII A, B, C dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Yogyakarta. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kredibilitas data dicapai melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi data. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis dengan analisis kualitatif. Hasil analisis kualitatif kemudian disimpulkan sesuai permasalahan penelitian. Dari hasil penelitian dapat ditarik tiga kesimpulan. *Pertama*, perencanaan pembelajaran keterampilan menulis yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan KTSP dan silabus. Komponen RPP disusun secara jelas, terstruktur, dan cukup lengkap. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis sebagian besar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Ada beberapa ketidaksesuaian di antaranya perbedaan alokasi waktu (jumlah pertemuan) dan perbedaan langkah pembelajaran. Hal tersebut tidak mempengaruhi proses pembelajaran. Namun prestasi siswa di bidang keterampilan menulis menurun dibandingkan lima tahun terakhir, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pembinaan tambahan di luar pembelajaran di dalam kelas. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran keterampilan menulis sebagian besar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, tetapi ada beberapa modifikasi pada instrumen penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil dilakukan di akhir pembelajaran dengan tes tertulis. Penilaian proses dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Namun pada penilaian proses hanya dilakukan sebatas pengamatan langsung oleh guru dan tidak dilakukan pencatatan nilai proses. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh merupakan murni penilaian hasil.

Kata kunci: pelaksanaan, pembelajaran, keterampilan menulis

Abstract

This research aimed to describe (1) study planning on writing skill; (2) implementation of writing skill; and (3) evaluation of writing skill study of eighth grade students A, B, C SMP Negeri 3 Yogyakarta. This was a descriptive-qualitative research with eighth grade students A, B, C and bahasa Indonesia teachers in SMP Negeri 3 Yogyakarta as research subjects. Data were obtained through observation, interview, and documentation. Whilst data credibility was reached with persistence in observation and triangulation. Results from observation, interview, and documentation were analyzed qualitatively and resumed based on the research problems. It can be concluded that first, the planning of writing skill learning made by the teacher was in accordance with KTSP and syllabus. RPP components were clearly defined, structured, and fairly complete. Second, the implementation of writing skill study was largely in accordance with the planning that had been made. There were several discrepancies between the different time allocations (number of meetings) and the different learning steps. However, it did not affect the learning process. On the other hand, student achievement in writing skills had declined over the past five years due to the lack of additional coaching beyond classroom learning. Third, the evaluation of writing skill learning was largely in line with the RPP that has been made with some modifications in the assessment instrument. Assessment by the teacher was divided into two, namely results assessment and process assessment. The results assessment was carried out at the end of the lesson with a written test, while the process assessment was done during the learning process. However, the process assessment was only done to the extent of direct observation by the teacher and recording the value of the process was not done. Therefore, the value obtained was purely an outcome assessment.

Keywords: implementation, learning, writing skill

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak terlepas dari berbagai keterampilan berbahasa yang lain, yaitu keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara. Menurut Saddhono dan Slamet (2014: 153) keterampilan menulis bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan, akan tetapi merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Dengan demikian, menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang sulit dan kompleks.

Kemampuan menulis siswa mencerminkan keberhasilan suatu pembelajaran bahasa di sekolah, karena kemampuan siswa dalam menulis merupakan salah satu indikator ketercapaian pembelajaran bahasa. Akan tetapi, sangat disayangkan, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah masih kurang optimal. Menurut Slamet (2007: 95) kenyataan menunjukkan pembelajaran menulis

kurang mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Anshori (2003: 46) menegaskan rendahnya budaya baca tulis disebabkan oleh lemahnya sistem pembelajaran menulis di sekolah. Pendapat di atas menunjukkan pembelajaran keterampilan menulis masih dianggap sulit, mengingat lemahnya kesadaran siswa dan kurangnya pembinaan guru dan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Prawiradilaga (2008: 17) menjelaskan beberapa cara pelaksanaan pembelajaran guru yang monoton dan kurang bervariasi merupakan salah satu hal yang membuat siswa malas dan kurang termotivasi. Selain itu, kelelahan secara fisik dan juga mental disebabkan terlalu banyak belajar juga dapat mempengaruhi daya tangkap siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis guna menumbuhkan minat siswa.

Saat ini, salah satu kurikulum pembelajaran yang berlaku adalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mulyasa (2007: 176) mengemukakan bahwa KTSP memiliki enam komponen penting sebagai berikut: (1) visi dan misi satuan pendidikan, (2) tujuan pendidikan satuan pendidikan, (3) menyusun kalender pendidikan, (4) struktur muatan KTSP, (5) silabus, dan (6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemilihan komponen pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas suatu pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran tersebut meliputi pemilihan tampilan materi ajar, metode, media, dan evaluasi. Akan tetapi, pemilihan komponen-komponen tersebut tetap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 35) untuk melakukan suatu pembaharuan, guru dalam kegiatan pembelajaran juga bertugas memilih dan menentukan cara pembelajaran yang akan digunakannya agar siswa aktif.

SMP Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu dari tiga sekolah negeri yang masih menggunakan KTSP di kota

Yogyakarta. SMP Negeri 3 Yogyakarta dianggap paling unggul dibandingkan dengan dua sekolah negeri lainnya yang masih menggunakan KTSP. Hal ini dibuktikan dengan nilai UN tahun 2016 yang tersedia di laman *website* Kemdikbud, SMP Negeri 3 Yogyakarta memperoleh nilai 82.28 sementara dua sekolah lain memperoleh nilai 82.07 dan 79.54 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. SMP Negeri 3 Yogyakarta menjadi salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) melalui Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama No. 960/C3/KP/2005 Tanggal 19 Juli 2005.

Untuk prestasi dalam keterampilan menulis, SMP Negeri 3 Yogyakarta pernah meraih tropi Walikota Yogyakarta atas juara dua lomba mading tingkat Kota Yogyakarta tahun 2013, lalu meraih juara umum lomba cerpen tahun 2014. Alasan-alasan yang sudah dijelaskan mendorong untuk dilakukan penelitian lebih mendalam. Penelitian dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih banyak

mengenai pelaksanaan keterampilan menulis di SMP Negeri 3 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi verbal yang secara konkret terwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu. Penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2000: 309).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII A, B, dan C dan siswa kelas VIII A, B, dan C SMP Negeri 3 Yogyakarta. Jumlah siswa kelas VIII A 33 anak, kelas VIII B 33 anak, dan VIII C 33 anak. Objek dalam penelitian ini adalah

pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi setting tempat, waktu, dan kondisi. Setting tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Pajeksan No. 18, Sosromenduran, Kota Yogyakarta. Pengamatan dan wawancara dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Penelitian dimulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli. Pengamatan dilakukan dari awal proses belajar mengajar sampai akhir proses belajar mengajar, wawancara dilakukan setelah guru dan siswa selesai melakukan kegiatan pembelajaran, di sela-sela waktu luang guru dan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Partisipatif/Pengamatan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, selama

proses pembelajaran, peneliti tidak memiliki andil dalam proses pembelajaran, tetapi peneliti hanya sebagai pengamat yang mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan pada guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara bebas terpimpin. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti agar memudahkan peneliti ketika melakukan wawancara.

3. Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini dilakukan analisis dokumen dengan mengamati dan mempelajari perangkat administratif guru berupa silabus, RPP, hasil pekerjaan siswa serta pada hasil catatan pembelajaran dan alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Kemudian, data yang terkumpul disesuaikan dengan hasil pengamatan dan wawancara.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selain

itu, ada pula instrumen pendukung yang berupa pedoman pengamatan dan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan komponen-komponen pembelajaran. Pedoman pengamatan tersebut digunakan oleh peneliti dengan tujuan sebagai pedoman mengenai hal-hal yang diamati saat pengamatan. Sementara itu, pedoman wawancara berisi mengenai daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan narasumber. Di samping itu, instrumen penunjang yang digunakan yaitu catatan lapangan dan lembar observasi. Alat pelengkap lain yaitu berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan *handphone* sebagai alat bantu perekam wawancara dengan guru dan siswa, serta alat tulis sebagai alat untuk mencatat.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model teknik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian. Melalui penyajian data tersebut, data lebih terorganisasi dalam pola-pola yang memudahkan pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, dilakukan penarikan kesimpulan. Data-data yang telah terkumpul kemudian diuji kebenarannya dengan menggunakan teknik keabsahan data.

Peneliti mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan melalui pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai teknik, seperti pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan tersebut dibandingkan dan dianalisis sehingga dapat saling melengkapi.

Kredibilitas Data

1. Ketekunan Pengamatan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Guru merencanakan pembelajaran menulis dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. RPP disusun secara jelas, terstruktur dan rinci yang terdiri atas identitas RPP, kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, serta alokasi waktu. Selanjutnya mencantumkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah/skenario kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Berikut ini akan disajikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari komponen pembelajaran.

Tabel 1: Hasil Penelitian Komponen Pelaksanaan Pembelajaran Menulis

Komponen Pembelajaran	Hasil Penelitian
Tujuan	Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
Materi	Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Metode	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
Media	Proyektor, papan tulis, <i>power point</i> , internet, surat kabar, dan majalah
Guru	Fasilitator, mediator, dan motivator.
Siswa	Antusias dan cukup aktif. Prestasi kepenulisan menurun di tahun 2017.

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Evaluasi pembelajaran menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat dari teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan hasil penelitian evaluasi pembelajaran menulis.

Tabel 2: Hasil Penelitian Evaluasi Pembelajaran Menulis

KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
12.1	Tes Tertulis	Uraian
12.2	Tes Tertulis	Uraian
12.3	Tes Tertulis	Uraian
16.1	Tes Tertulis	Uraian
16.2	Tes Tertulis	Uraian

Penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun rangkuman isi buku, menyusun berita, menyusun poster/slogan, menulis puisi bebas. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun rangkuman buku, menyusun berita, menyusun poster/slogan, menulis puisi bebas.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Ditinjau dari segi kelengkapannya, RPP yang telah dibuat oleh guru sudah cukup lengkap karena sudah tercantum identitas RPP, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran beserta penjabarannya, sumber belajar, dan yang terakhir adalah penilaian yang disertai dengan instrumen penilaian. Adapun satu komponen yang tidak dicantumkan yaitu media pembelajaran.

Dalam praktiknya, alokasi waktu telah sesuai dengan alokasi jam pelajaran yang direncanakan. Namun, pada beberapa KD yakni KD 12.3 dan KD 16.2 jumlah pertemuan tidak sesuai dengan perencanaan. Guru selalu mengajar berdasarkan dengan alokasi jam pelajaran bukan berdasarkan jumlah pertemuan. Guru sering menggunakan jam pelajaran yang

tersisa dari KD sebelumnya untuk melanjutkan pelajaran dengan KD berikutnya. Oleh karena itu, dalam satu pertemuan guru dapat mengajarkan lebih dari satu KD.

Secara keseluruhan, terdapat kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru dengan kurikulum dan silabus.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Pembahasan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta akan dijabarkan berdasarkan komponen pembelajaran.

a. Tujuan

Berdasarkan data hasil penelitian, guru telah menuangkan tujuan pembelajaran berdasarkan KD pembelajaran yang ingin dicapai dalam silabus dan RPP. Silabus dan RPP yang disusun guru mencerminkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dipersiapkan dengan matang oleh guru.

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis yang tertuang dalam silabus dan RPP mampu dicapai guru dan siswa, walaupun ada beberapa siswa yang kurang memahami. Kondisi tersebut wajar, mengingat kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda.

b. Materi

Materi pembelajaran keterampilan menulis yang akan diberikan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas kepada siswa telah disiapkan melalui perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus yang di dalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Pertimbangan yang dilakukan guru dalam memilih materi pembelajaran menulis yaitu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa.

Menurut data pengamatan pada saat pembelajaran di kelas,

materi yang diberikan sesuai dengan RPP, tetapi ada sedikit penambahan materi. Hal tersebut dilakukan untuk semakin menambah pemahaman siswa terhadap kompetensi yang dipelajari.

c. Metode

Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat mencapai tujuan dan indikator pencapaian kompetensi. Menurut hasil penelitian, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dalam pemilihan metode pembelajaran, guru menyesuaikan metode dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang ingin dicapai.

d. Media

Berdasarkan data hasil penelitian, guru telah menggunakan media sebagai alat penyaluran informasi kepada siswa. Pemilihan media yang digunakan guru telah disesuaikan dengan materi pembelajaran, kondisi siswa dan

kondisi kelas. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta adalah proyektor untuk menampilkan *slideshow* dan video berita, papan tulis, buku ilmu pengetahuan populer, surat kabar, majalah, internet, dan poster. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu berupa media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio visual, dan media berbasis komputer. Media berbasis cetakan berupa buku paket, buku ilmu pengetahuan populer, surat kabar, dan majalah. Media berbasis visual berupa gambar, *slideshow*, dan proyektor. Media berbasis audio visual berupa video berita. Media berbasis komputer berupa laman berita internet.

e. Guru

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis mampu membawa siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Guru telah berupaya dengan optimal menjadi fasilitator dan mediator bagi siswa-siswanya. Upaya guru tersebut tergambar

ketika guru memberi peluang pada siswa untuk berperan aktif di dalam kelas.

Guru juga telah menjadi motivator yang baik dibuktikan melalui wawancara dengan siswa, diketahui bahwa salah satu kelebihan yang disukai siswa terhadap guru pengampu adalah kedekatan yang terjalin. Siswa menjelaskan, guru pengampu mampu memotivasi siswa dengan kedekatan dan komunikasi yang terjalin dengan baik. Hal tersebut membuat suasana pelaksanaan belajar dalam kelas menjadi menyenangkan, nyaman dan terkondisikan dengan baik.

Selain itu, guru mempunyai program kreatif yang mengajak siswa untuk gemar menulis. Program tersebut adalah menulis buku harian bertema “apa yang kamu lakukan hari ini di sekolah”. Program menulis buku harian yang hanya dilaksanakan di semester ganjil tersebut mampu mengajak siswa untuk terbiasa menulis dari hal-hal yang sederhana.

f. Siswa

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta adalah siswa yang

cukup aktif, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa cukup aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Keaktifan tersebut tergambar dalam proses menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan guru. Ketika menemui kesulitan siswa tidak segan untuk bertanya mengenai kesulitan yang mereka dapatkan. Selain itu, siswa juga aktif ketika terjadi diskusi kecil dalam kelas. Kondisi tersebut menjadikan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

Siswa-siswa SMP Negeri 3 Yogyakarta merupakan siswa yang berprestasi dalam keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih dalam bidang kepenulisan, di antaranya tahun 2013 siswa berhasil meraih juara dua lomba mading tingkat Kota Yogyakarta, lalu di tahun 2014 siswa berhasil meraih juara umum lomba cerpen di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Selanjutnya di tahun 2017 siswa berhasil meraih juara harapan 1 menulis cerpen tingkat Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, prestasi di bidang

keterampilan menulis yang diraih oleh siswa SMP Negeri 3 Yogyakarta telah mengalami penurunan. Dari hasil wawancara, hal ini disebabkan oleh kurang dilakukan pembinaan yang biasanya diberikan di ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang dimaksud adalah mading dan jurnalistik. Ekstrakurikuler mading masih rutin berjalan, tetapi ekstrakurikuler jurnalistik sedang ditiadakan kurang lebih dua tahun terakhir.

3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta

Secara umum, waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan setelah terjadi proses dalam kegiatan belajar mengajar. Bentuk evaluasi yang digunakan secara umum adalah tes tertulis dengan cara uraian (esai), bentuk evaluasi ini sesuai dengan salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan menurut pedoman BSNP.

Pedoman penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi

dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil mengukur keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerja sama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas, ketepatan proses dalam merencanakan dan menyusun penugasan. Namun pada penilaian proses hanya dilakukan sebatas pengamatan langsung oleh guru dan tidak dilakukan pencatatan nilai proses. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh merupakan murni penilaian hasil.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan mayoritas telah mencapai ketuntasan dan tidak perlu dilakukan remedi.

PENUTUP

Simpulan

Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum dan silabus. Komponen RPP disusun secara jelas, terstruktur, dan cukup lengkap dengan perincian yang terdiri dari identitas RPP,

kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis sebagian besar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Akan tetapi, ada beberapa hal yang tidak sesuai di antaranya perbedaan alokasi waktu (jumlah pertemuan) dan perbedaan langkah pembelajaran. Ketidaksesuaian tersebut tidak mempengaruhi kegiatan belajar di kelas. Pembelajaran di kelas tetap terlaksana dengan baik. Namun prestasi siswa di bidang keterampilan menulis menurun dibandingkan lima tahun terakhir, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pembinaan tambahan di luar pembelajaran di dalam kelas.

Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum cukup jelas pada bagian penilaian dan pedoman penilaian. Evaluasi

pembelajaran keterampilan menulis sebagian besar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, tetapi ada beberapa modifikasi pada instrumen penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru dibagi menjadi dua, yaitu penilaian hasil dan penilaian proses. Penilaian hasil dilakukan di akhir pembelajaran dengan tes tertulis. Penilaian proses dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Namun pada penilaian proses hanya dilakukan sebatas pengamatan langsung oleh guru dan tidak dilakukan pencatatan nilai proses. Oleh karena itu, nilai yang diperoleh merupakan murni penilaian hasil.

Saran

1. Kepada terhadap guru

Guru hendaknya lebih teliti dan rinci dalam menyusun RPP sehingga pembelajaran lebih terkonsep. Guru juga hendaknya selalu melakukan inovasi pembelajaran dalam berbagai aspek, terutama metode dan media pembelajaran sehingga para siswa menjadi lebih aktif.

2. Kepada terhadap sekolah

Sekolah diharapkan dapat lebih mendorong siswa dalam kegiatan menulis. Hal tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas untuk keterampilan menulis serta memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler menulis.

Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, D. S. 2003. *Membaca dan Menulis: Tentang Budaya yang Gagap. Dalam Mendamba Indonesia yang Literat, Esai-esai Bahasa dan Pengajarannya.* Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa.* Yogyakarta: Adicita Karya

Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*